MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADITS

BAB 2 : KUBERBAGI INFAK DAN SEDEKAH DENGAN IKHLAS (*QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261)*

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	**:**	.....
Nama Penyusun	**:**	.....
Mata Pelajaran	**:**	**Al-Qur'an Hadits**
Kelas / Fase Semester	**:**	**VIII / D / 1 - 2**
Alokasi waktu	**:**	**2 x 45 Menit**

B KOMPETENSI AWAL

- Menjelaskan pengertian infak
- Menerjemahkan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
- Menganalisi isi kandungan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
- Menyimpulkan keterkaitan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
- Menghafal QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
- Mendemontrasikan hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
- Membuat proyek video hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
- Mempresentasikan proyek video hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
- Membuat laporan tertulis kesimpulan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media **:** LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

Sumber Belajar **:** LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Discovery learning*

Metode Pembelajaran : Karya kunjung, *market of place*, demonstrasi

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Pertemuan Ke-1

- Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
- Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam AlQur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca

Tujuan Pembelajaran Pertemuan Ke-2

- Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
- Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yangterdapat dalam AlQur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- Meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa dengan mempelajari materi *QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Guru menanyakan kepada peserta didik seputar materi *QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

ISI KANDUNGAN QS. AL-FAJR (89): 15-18

KEGIATAN PENDAHULUAN
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*** (*taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*)
KEGIATAN INTI

Kegiatan Literasi	▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi *Isi Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18*
Critical Thinking	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi *Isi Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18*
Collaboration	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai *Isi Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18*
Communication	▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: *Isi Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18*
KEGIATAN REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

PERTEMUAN KE-2

ISI KANDUNGAN QS. AL- BAQARAH (2): 254 DAN 261

KEGIATAN PENDAHULUAN	
▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. ▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas. ▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan. ▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*** (*taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*)	
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	▪ Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka

	diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi *Isi Kandungan QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261*
Critical Thinking	▪ Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi *Isi Kandungan QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261*
Collaboration	▪ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai *Isi Kandungan QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261*
Communication	▪ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	▪ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: *Isi Kandungan QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261*
KEGIATAN REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan ▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan ▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.	

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca *QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261* dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak

1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan *metade inquiry learning*

No	**Nama Sitwa**	**Arpak yang diamati**			**Skor**			
		Gagasan	**Aktif**	**Kerjasama**	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Sultan Haykal							
2	Aisy Anindya							
3	Dias Abdalla							
4								
5								
dst								
Nilai akhir x 25								

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

UJI KOMPETENSI

1. **Penilaian Pengetahuan**

   Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

   1. Jelaskan pengertian infak menurut bahasa dan istilah!
   2. Jelaskan isi pokok QS. Al-Fajr (89): 17-18!!
   3. Cermati cuplikan kisah berikut!

      Pak Karto salah satu pengusaha yang sukses. Ia memiliki banyak perusahaan di daerahnya. Maka wajar jika ia memiliki rumah dan kendaraa mewah serta tabungan milyaran rupiah. Tetapi Pak Karto tidak suka berbagi dengan sesama. Saat meninggal dunia, seluruh kekayaannya dibagi habis kepada ahli warisnya tanpa sedikitpun ia bawa mati. Bagaimana pendapatmu tentang gaya hidup Pak Karto apabila dihubungkan dengan QS. Al-Baqarah (2): 254 berikut?! Jelaskan!

      يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنْفِقُوْا مِمَّا رَزَقْنٰكُمْ مِّنْ قَبْلِ اَنْ يَّأْتِيَ يَوْمٌ لَّا بَيْعٌ فِيْهِ وَلَا خُلَّةٌ وَّلَا شَفَاعَةٌۗ وَالْكٰفِرُوْنَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ

   4. Pak Syukur adalah orang yang terkaya di desanya, beliau memiliki usaha pertambangan. Kekayaan yang beliau miliki digunakan untuk berbagai kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain. Setiap tahun beliau memberangkatkan umrah tidak kurang dari 10 orang. Beliau juga selalu membantu masjid di sekitar rumahnya.

      Bagaimana pendapatmu tentang apa yang dilakukan pak Syukur tersebut apabila dihubungkan dengan firman Allah dalam QS. al-Baqarah (2): 261berikut? Jelaskan!

      مَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ اَنْۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِيْ كُلِّ سُنْۢبُلَةٍ مِّاۤئَةُ حَبَّةٍۗ وَاللّٰهُ يُضٰعِفُ لِمَنْ يَّشَاۤءُۗ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ

   5. Jika kamu memeiliki uang hanya cukup untuk ongkos pulang pergi sekolah, tetapi diperjalanan bertemu dengan orang yang minta-minta. Apa tindakan yang akan kamu lakukan?

2. **Penilaian Praktik**

   Demonstrasikanlah hafalan ayat-ayat berikut!

   Tabel 2.14 Demonstrasi Hafalan

No	Butir Soal Hafalan	Skor
1	Demontrasikan hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan terjemahnya	
2	Demontrasikan hafalan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan terjemahnya	
3	Demontrasikanlah hafalan QS. Al-Baqarah (2): 261 dan terjemahnya	
Jumlah skor maksimal (12)		

Rubrik Penilaian:

Tabel 2.15 Rubrik Penilaian Praktik

No	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika peserta didik hafal tidak ada kesalahan	4
2	Jika peserta didik hafal kesalahan <4	3
3	Jika peserta didik hafal kesalahan 5-7	2
4	Jika peserta didik hafal kesalahan > 8	1

Pedoman Nilai Akhir:

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \text{ X } 100$$

3. Tugas Mandiri

Setelah kalian mempelajari *QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261,* buatlah proyek video dari salah satu surah dan ayat pilihan kalian secara berkelompok!

Tahap persiapan:

1. Buatlah kelompok, maksimal 5 orang tiap kelompok!
2. Tentukan surat atau ayat yang akan kalian videokan (*QS. Al-Fajr (89): 15-18 atau QS. Al-Baqarah (2): 254, atau QS. Al-Baqarah (2): 261* !
3. Isi video minimal berisi qira'ah ayat, arti, dan isi kandungan!
4. Tentukan tugas masing-masing anggota kelompok!
5. Siapkan alat-alat yang diperlukan untuk pembuatan video!
6. Buatlah langkah-langkah pembuatan video (skrip)!

Tahap pelaksanaan:

Lakukan pembuatan video yang kalian rencanakan dengan baik!

Tahap akhir (pelaporan):

1. Publikasikan video kalian di media sosial
2. Buat laporan dan presentasikanlah di depan teman-teman kalian!

Rubrik Penilaian:

Tabel 2.16 Rubrik Penilaian Proyek Video

Aspek	Indikator	Skor			
		0	1	2	3
Perencanaan	1. Pemilihan situasi yang menarik dan orisinil				

	2. Perencanaan strategi pelaksanaan proyek yang lengkap dan jelas 3. Melibatkan seluruh anggota tim dengan deskripsi tugas yang jelas				
Pelaksanaan	1. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana 2. Penggunaan strategi sesuai untuk mengatasi kendala atau hasil yang maksimal 3. Partisipasi semua anggota kelompok sesuai dengan tugasnya masingmasing				
Hasil	1. Kelengkapan sajian isi 2. Gambar dan audio cukup mendukung 3. Kesesuaian/validitas isi				

Kriterian penskoran: 0 - tidak satupun kriteria terpenuhi, 1- hanya satu kriteria terpenuhi, 2 – hanya dua kriteria terpenuhi, 3 – seluruh kriteria terpenuhi.

Pedoman Penskoran:

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \text{ X } 100$$

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran iniv ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkan tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatal lil ‘alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

Setelah menyelesaikan pembelajaran QS. al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261. lakukanlah refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam tabel berikut. Jika merasa banyak kekurangan dengan sering muncul angka selain 4 maka tingkatkanlah beramal salih agar hidup lebih bermanfaat.

Petunjuk Mengerjakan : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan!

Tabel 2.17 Penilaian Sikap Diri Sendiri

No	Aspek Pernyataan	1	2	3	4
1	Berdoa agar mendapatkan kekuatan iman				
2	Menyisihkan uang jajan untuk infak harian				
3	Ikut serta dalam bakti sosial				
4	Bersabar ketika dalam kesulitan				
5	Membaca Alhamdulillah ketika dapat nikmat				
6	Berbagi rezeki dengan anggota keluarga.				
7	Membiasakan snyum, sapa, salam				
8	Bersegera dalam berbuat bersedekah.				
9	Membatu teman yang kesulitan.				
10	Tidak takut rugi dengan infak dan sedekah.				

III. LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD 1

Setelah kalian membaca dan menulis QS. Al-Fajr (89): 15-18, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 2.5 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian lakukanlah hal-hal berikut!

1. Buatlah rangkuman tentang pengertian infak dan sedekah!
2. Jelaskan apa yang kamu pahami tentang ikhlas?
3. Tuliskanlah isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18!

Ayo kita membaca, buka mushaf QS. Al-Fajr (89): 15-18! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 2.6 Praktik Membaca QS. Al-Fajr (89): 15-18

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang Lancar
1				
2				
3				
dst				

Ayo diskusikan tanda-tanda orang beriman berdasarkan QS. Al-Fajr (89): 15-18!

1 Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 – 5 orang!
2 Identifikasi tanda-tanda orang beriman berdasarkan QS. Al-Fajr (89): 15-18!
3 Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4 Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 2.7 Tanda-tanda orang beriman

No	Tanda-tanda orang beriman	
1		
2		
3		
dst		

Setelah kalian melakukan beberapa tahapan pembelajaran QS. Al-Fajr (89): 15- 18, cobalah rumuskan beberapa hal berikut!

1. Identifikasi sikap dan perilaku orang syukur dan sabar serta berilah penjelasan!
2. Identifikasi sikap dan perilaku orang kufur dan tidak sabar serta berilah penjelasan!

Sebagai bentuk mencintai al-Qur‘an , ayo hafalkan QS. Al-Fajr (89): 15-18!

1. Duduklah berpasangan, kemudian hafalkan QS. Al-Fajr (89): 15-18 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan,mintalah petunjuk pada gurumu!
5. Setelah kalian hafal, mintalah guru pendamping menyimak bacaan kalian!

LKPD 2

Setelah kalian membaca dan menulis QS. Al-Baqarah (2): 254, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 2.8 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan berikut!

1. Tulis isi pokok QS. Al-Baqarah (2): 254!
2. Jelaskan yang kalian paham tentang rezeki!
3. Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman sesuai QS. Al-Baqarah (2): 254?

Berlatihlah membaca tartil QS. Al-Baqarah (2): 254! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 2.9 Membaca QS. Al-Baqarah (2): 254

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang Lancar
1				
2				
3				
dst				

Diskusi 1

a Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!

b Identifikasi peluang dan hambatan infak dan sedekah sesuai isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254!

c Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!

d Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 2.10 Peluang dan hambatan infak

No	Peluang	Hambatan
1	Infak sedekah seribu tiap hari	Sayang uangnya
2		
3		
dst		

Diskusi 2

a. Warga Negara Indonesia sangat beragam agamanya, sukunya, budayanya dan lain-lain. Bagaimana pendapat kalian tentang infak dan sedekah kepada orang yang berbeda keyakinan? Jelaskan!

b. Untuk mendapatkan dana pembangunan sarana ibadah, kadang-kadang ada yang mengumpulkan sumbangan dari para pengguna jalan raya. Mereka berada di pinggir-pinggir jalan untuk mendapat dana bantuan pembangunan. Bagaimana pendapat kalian tentang peristiwa tersebut?

Setelah kalian melakukan beberapa tahapan pembelajaran QS. Al-Baqarah (2): 254 cobalah rumuskan beberapa hal berikut!

1. Identifikasi sikap dan perilaku orang beriman dan berilah penjelasan!
2. Identifikasi sikap dan perilaku orang ḍalim dan berilah penjelasan!

Sebagai bentuk mencintai al-Qur‘an , ayo hafalkan QS. Al-Baqarah (2): 254!

1. Duduklah berpasangan, kemudian hafalkanlah QS. Al-Baqarah (2): 254 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!

3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan,mintalah petunjuk pada gurumu!

LKPD 3

Setelah kalian membaca dan menulis QS. Al-Baqarah (2):261, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 2.12 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan berikut!

1. Tulis isi pokok QS. Al-Baqarah (2):261!
2. Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman sesuai QS. Al-Baqarah (2):261
3. Bagaimana menurutmu agar berinfak secara ikhlas?

Berlatihlah membaca tartil QS. Al-Baqarah (2): 261! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 2.13 Praktik Membaca QS. Al-Baqarah (2): 261

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang Lancar
1				
2				
3				
dst				

Ayo diskusikan isi kandungan QS. Al-Baqarah (2):26!

1. Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!
2. Identifikasi isi kandungan QS. Al-Baqarah (2):261 !
3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Kumpulkan hasil diskusi sesuai waktu yang ditentukan gurumu!

Setelah kalian melakukan beberapa tahapan pembelajaran tentang infak dan sedekah cobalah rumuskan hal-hal berikut!

1. Identifikasi manfaat infak dan sedekah bagi pemberi dan penerimanya!

2. Identifikasi hikmah sedekah!

Sebagai bukti mencintai al-Qur‘an , ayo hafalkan QS. Al-Baqarah (2):261!

1. Duduklah berpasangan, hafal kanlah QS. Al-Baqarah (2):261 secara bersamasama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murottal!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

LAMPIRAN 2

MATERI BAHAN AJAR

BAHAN AJAR 1

1. Makna Infak dan Sedekah

Gambar 2.4 Isi Kotak Amal

Sumber: https//id.images.search.yahoo.comGambar 2.4 Isi Kotak Amal

Sumber: https//id.images.search.yahoo.com

Infak berasal dari kata *anfaqa-yunfiqu* yang artinya membelanjakan atau membiayai yang berhubungan dengan perintah-perintah Allah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *infak* adalah pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya (selain zakat wajib) untuk kebaikan. Sedangkan menurut istilah, *infak* adalah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam.

Infak berbeda dengan zakat, infak tidak mengenal istilah nisab dan jumlah yang ditentukan secara hukum tetapi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dan penerimanya pun tidak ditentukan sebagaimana zakat. Infak dapat diberikan kepada mustahik zakat dan selain mustahik zakat seperti keluarga dan kerabat, bahkan untuk membiayai kebutuhan diri sendiri.

Lebih luas lagi pengertian sedekah, meliputi harta dan jasa, bahkan senyum pun sebagai sedekah. Membuang ranting atau duri dari jalan pun sedekah. Infak dan sedekah hendaklah dengan harta yang baik. Firman Allah Swt. dalam QS. Al-Baqarah (2) : 267 sebagai berikut:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّآ اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ ۖوَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِاٰخِذِيْهِ اِلَّآ اَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ ۗوَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagaian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya , padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".

Lalu kepada siapa kita memberikan infak dan sedekah? Dalam QS. At-Taubah (09):60 Allah Swt. berfirman:

اِنَّمَا الصَّدَقٰتُ لِلْفُقَرَاۤءِ وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْعٰمِلِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَفِى الرِّقَابِ وَالْغٰرِمِيْنَ وَفِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَابْنِ السَّبِيْلِۗ فَرِيْضَةً مِّنَ اللّٰهِ ۗوَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ

Artinya:

"Sesunguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mua"allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

Infak dan sedekah hendaklah dilakukan hanya karena Allah. Dalam QS. Yusuf (12):88 Allah Swt. berfirman:

وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَاۗ اِنَّ اللّٰهَ يَجْزِى الْمُتَصَدِّقِيْنَ

"Dan bersedekahlah kepada Kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah".

BAHAN AJAR 2

2. Isi Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18

Bacalah QS. Al-Fajr (89): 15-18 sebagaimana dicontohkan guru pendamping.

Kemudian tulislah dengan baik dan benar!

فَاَمَّا الْاِنْسَانُ اِذَا مَا ابْتَلٰىهُ رَبُّهٗ فَاَكْرَمَهٗ وَنَعَّمَهٗۙ فَيَقُوْلُ رَبِّيْٓ اَكْرَمَنِۚ وَاَمَّآ اِذَا مَا ابْتَلٰىهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهٗۙ فَيَقُوْلُ رَبِّيْٓ اَهَانَنِۚ كَلَّا بَلْ لَّا تُكْرِمُوْنَ الْيَتِيْمَۙ وَلَا تَحٰۤضُّوْنَ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِۙ

Artinya:

"Maka adapun manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan memberinya kesenangan, maka dia berkata, "Tuhanku telah memuliakanku."Namun apabila Tuhan mengujinya lalu membatasi rezekinya, maka dia berkata, "Tuhanku telah menghinaku."Sekali-kali tidak! Bahkan kamu tidak memuliakan anak yatim, dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin."

Penjelasan Ayat

Arti Mufradat

Tabel 2.4 Arti Mufradat QS. Al-Fajr (89): 15-18

Lalu membatasi rezekinya	فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَه	Maka adapun manusia	فَاَمَّا الْاِنْسَانُ
Tuhanku telah menghinaku	رَبِّيْٓ اَهَانَنِۚ	Apabila Tuhan mengujinya	اِذَا مَا ابْتَلٰىهُ رَبُّهٗ
Kamu tidak memuliakan anak yatim	لَّا تُكْرِمُوْنَ الْيَتِيْمَۙ	Lalu memuliakannya	فَاَكْرَمَهٗ
Dan tidak mengajak	وَلَا تَحٰٓضُّوْنَ	Dan memberi kesenangan	وَنَعَّمَهٗۙ
Memberi makan orang miskin	عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِۙ	Tuhanku memuliakanku	رَبِّيْٓ اَكْرَمَنِۖ

Tinjauan Ayat

Surah Al-Fajr adalah surah ke 89 dalam al-Qur‘an . Surah Al-Fajar termasuk surat makiyah karena diturunkan di kota Makkaah. Surah makiyah berisi seruan agar manusia berakhlak, bertauhid , beribadah hanya kepada Allah Swt. karena secara umum orang-orang Makkah zaman jahiliyah memiliki akhlak buruk, berjudi, mabukmabukan dan menyembah kepada selain Allah Swt.

Orang-orang Makkah pada zaman jahiliyah umumnya berprofesi sebagai pedagang. Maka cara berfikir mereka pun lebih bersifat transaksional. Mereka lebih berpedoman pada untung dan rugi. Oleh karena itu orang-orang Makkah susah diajak dialog, susah diajak gotong royong, susah menerima seruan untuk bertauhid dan beribadah hanya kepada Allah Swt. karena bagi mereka semua itu tidak menguntungkan. Maka dalam surah Al-Fajr ini Allah Swt. menceritakan kepada orang-orang Makkah azab yang dialami kaum _Ad, kaum Samud, Fir‘aun karena tidak beriman kepada Allah Swt.

Secara khusus QS. Al-Fajr (89): 15-18 diturunkan sebagai peringatan kepada orang-orang Makkah agar mereka meyakini bahwa Allah Swt. Mahapemberi rezeki.

Isi kandungan Ayat

Gambar 2.5 Santunan anak Yatim

Sumber : httpsid.images.search.yahoo.com

1. Dalam QS. Al-Fajr (89): 15-16 dijelaskan bahwa kecenderungan manusia merasa mulia dengan rezeki yang diberikan Allah Swt, padahal tidaklah demikian, sesungguhnya harta itu hanyalah ujian dan cobaan bagi mereka. Dan begitu pula sebaliknya, jika mereka diberi kesempitan rezeki, mereka menganggap Allah Swt. menghina mereka. Padahal tidaklah demikian, sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapapun yang disukai-Nya dan tidak disukai-Nya. Begitu pula Allah Swt. menyempitkan rezeki kepada siapapun yang disukai-Nya dan tidak disukai- Nya.

   Dalam menghadapi dua kondisi seperti itu hendaklah manusia hanya bergantung kepada Allah. Jika diberi keluasan rezeki hendaklah ia bersyukur. Dan jika dalam kesempitan rezeki hendaklah ia bersabar tanpa menyalahkan siapapun karena sesungguhnya Allah Swt. Maha Pemberi Rezeki.
2. Selanjutnya dalam QS. Al-Fajr (89): 17-18 Allah Swt. mengisyaratkan agar manusia memuliakan dan menyayangi anak yatim. Memperlakukan mereka dengan baik, sebagaimana dalam hadis riwat Ibnu Majah dari Abi Hurairah Rasulullah Saw. bersabda*:"Sebaik-baik rumah seorang muslim adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang diasuh dengan baik. Seburuk-buruk rumah orang Islam yang di dalamnya ada anak yatim yang diperlakukan dengan jahat".*

   Betapa mulianya orang-orang yang menyayangi anak yatim. Kelak Mereka akan berdampingan bersama Rasulullah Saw. Rasulullah Saw. bersabda dalam hadis riwayat Bukhari dari Abu Sahl bin Sa'ad *: "Aku dan orang-orang yang memelihara anak yatim di surga seperti ini, Beliau menunjukkan jari telunjuk dan jari tengah serta merenggangkan keduanya".*
3. Selanjutnya dalam QS. Al-Fajr (89): 18 Allah Swt. memperingatkan agar manusia saling menyeru, saling mengingatkan untuk menyeru memberi makan orang miskin. Orang-orang yang tidak menyantuni anak yatim dan tidak menyeru memberi makan orang miskin termasuk pendusta agama. Allah berfirman dalam QS. al-Ma'uun (107) : 1-3 :

   اَرَءَيْتَ الَّذِيْ يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِۗ فَذٰلِكَ الَّذِيْ يَدُعُّ الْيَتِيْمَۙ وَلَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِۗ

   Artinya:

   "Tahukah kamu orang yang mendustakan agama, itulah orang yang menghardik anak yatim dan tidak menganjurkan member makan orang miskin"

<u>BAHAN AJAR 3</u>

3. Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254

Bacalah QS. Al-Baqarah (2): 254 sebagaimana dicontohkan guru pendamping.

Kemudian tulislah ayatnya dengan baik dan benar!

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنْفِقُوْا مِمَّا رَزَقْنٰكُمْ مِّنْ قَبْلِ اَنْ يَّأْتِيَ يَوْمٌ لَّا بَيْعٌ فِيْهِ وَلَا خُلَّةٌ وَّلَا شَفَاعَةٌۗ وَالْكٰفِرُوْنَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli, tidak ada lagi persahabatan dan tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir itulah orang yang zalim."

Penjelasan Ayat

Arti Mufradat

Tabel 2.7 Arti Mufradat QS. Al-Baqarah (2): 254

tidak ada lagi jual beli	لَّا بَيْعٌ فِيْهِ	*Infakkanlah*	اَنْفِقُوْا
tidak ada lagi persahabatan	وَلَا خُلَّةٌ	*sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu*	مِمَّا رَزَقْنٰكُمْ
dan tidak ada lagi syafaat	وَّلَا شَفَاعَةٌ	*sebelum datang*	مِّنْ قَبْلِ
itulah orang yang zalim	هُمُ الظّٰلِمُوْنَ	*datang hari*	اَنْ يَّأْتِيَ يَوْمٌ

Tinjauan Ayat

Surah Al-Baqarah adalah surah ke 2 dalam al-Qur‘an . Surah Al-Baqarah termasuk surat madaniyah karena diturunkan di kota Madinah. Surah madaniyah isinya cenderung seruan agar orang-orang beriman melaksanakan kewajiban beribadah, beramal saleh dan berjuang di jalan Allah Swt.

Secara umum penduduk Madinah mudah diajak dialog dan terbuka terhadap perubahan. Mereka memiliki akhlak baik, tidak berjudi, tidak mabuk-mabukkan dan mayoritas beriman kepada Allah Swt.

Secara umum pada zaman Rasulullah Saw. profesi orang-orang Madinah adalah sebagai petani. Oleh karena itu karakter orang Madinah terkenal ramah, tolong menolong, berakhlak mulia dan sangat terbuka, serta sangat menjungjung tinggi kebersamaan. Orang Madinah jauh dari nuansa kekerasan, Sehingga dalam QS. Al- Hasyr (59): 9 Allah Swt. berfirman:

مَا كَانَ لِاَهْلِ الْمَدِيْنَةِ وَمَنْ حَوْلَهُمْ مِّنَ الْاَعْرَابِ اَنْ يَّتَخَلَّفُوْا عَنْ رَّسُوْلِ اللّٰهِ وَلَا يَرْغَبُوْا بِاَنْفُسِهِمْ عَنْ نَّفْسِهٖۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ لَا يُصِيْبُهُمْ ظَمَاٌ وَّلَا نَصَبٌ وَّلَا مَخْمَصَةٌ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَلَا يَطَـُٔوْنَ مَوْطِئًا يَّغِيْظُ الْكُفَّارَ وَلَا يَنَالُوْنَ مِنْ عَدُوٍّ نَّيْلًا اِلَّا كُتِبَ لَهُمْ بِهٖ عَمَلٌ صَالِحٌۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُضِيْعُ اَجْرَ الْمُحْسِنِيْنَ

Artinya:

Tidak pantas bagi penduduk Madinah dan orang-orang Arab Badui yang berdiam di sekitar mereka, tidak turut menyertai Rasulullah (pergi berperang) dan tidak pantas (pula) bagi mereka lebih mencintai diri mereka daripada (mencintai) diri Rasul. Yang demikian itu karena mereka tidak ditimpa kehausan, kepayahan dan kelaparan di jalan Allah, dan tidak (pula) menginjak suatu tempat yang membangkitkan amarah orang-orang kafir, dan tidak menimpakan suatu bencana kepada musuh, kecuali (semua) itu akan dituliskan bagi mereka sebagai suatu amal kebajikan. Sungguh, Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik,

Dengan demikian QS. Al-Baqarah (2): 254 sangat sesuai dengan karakter orangorang Madinah untuk mendapat seruan Allah Swt. agar mereka menunjukkan kualitas keimanannya dengan menginfakkan sebagian rezekinya.

Isi Kandungan

Dalam QS. Al-Baqarah (2): 254 Allah Swt. menyeru orang-orang yang beriman agar menafkahkan hartanya, baik sedekah yang wajib (zakat) maupun sedekah yang sunnah. Dan hendaknya bersegera untuk menafkahkan sebagian rezeki yang Allah Swt. karuniakan sebelum datangnya hari kiamat. Karena setelah kiamat tiba maka seseorang tidak dapat menebus dirinya dengan harta apapun. Pada saat itu tidak ada pertolongan dari sahabat dan kerabat, bahkan keturunan pun tak ada yang peduli lagi. Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. al-Mukminun (23): 101 :

فَاِذَا نُفِخَ فِى الصُّوْرِ فَلَآ اَنْسَابَ بَيْنَهُمْ يَوْمَىِٕذٍ وَّلَا يَتَسَآءَلُوْنَ

Artinya:

"Apabila sangkakala ditiup, maka tidak ada lagi pertalian nasab di antara mereka pada hari itu dan tidak ada pula mereka saling bertanya"

BAHAN AJAR 4

4. Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 2 261

Bacalah QS. Al-Baqarah (2):261 sebagaimana dicontohkan guru pendamping.

Kemudian tulislah dengan baik dan benar!

مَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ اَنْۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِيْ كُلِّ سُنْۢبُلَةٍ مِّاۤئَةُ حَبَّةٍۗ وَاللّٰهُ
يُضٰعِفُ لِمَنْ يَّشَاۤءُۗ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ

"Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha luas, Maha mengetahui".

Penjelasan Ayat

Arti Mufradat

Tabel 2.11 Arti Mufradat QS. Al-Baqarah (2):261

ada seratus biji	مِّاۤئَةُ حَبَّةٍ	*perumpamaan orang-orang*	مَثَلُ الَّذِيْنَ
melipat gandakan	يُضٰعِفُ	*seperti sebutir biji*	كَمَثَلِ حَبَّةٍ
bagi siapa yang Dia kehendaki	لِمَنْ يَّشَاۤءُ	*yang menumbuhkan*	اَنْۢبَتَتْ

Mahaluas	وَاسِعٌ	*tujuh tangkai*	سَبْعَ سَنَابِلَ
Maha mengetahui	عَلِيْمٌ	*pada setiap tangkai*	فِيْ كُلِّ سُنْبُلَةٍ

Isi Kandungan

Dalam QS. Al-Baqarah (2): 261 Allah Swt. Memberikan perumpamaan bahwa orang yang menginfakkan hartanya dengan ikhlas di jalan Allah Swt. akan dilipatgandakan pahalanya sampai tujuh ratus kali lipat. ―*orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji."* Ini menunjukkan bahwa amal salih itu dilipat gandakan pahalanya oleh Allah Swt. Imam Ahmad juga meriwayatkan dari Abu Hurairah, ia menceritakan, Rasulullah Saw. bersabda:

كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ، الْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةِ ضِعْفٍ، إِلَى مَا شَاءَ اللَّهُ، يَقُولُ اللَّهُ: إِلَّا الصَّوْمَ، فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، يَدَعُ طَعَامَهُ وَشَهْوَتَهُ مِنْ أَجْلِي، وَلِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ: فَرْحَةٌ عِنْدَ فِطْرِهِ، وَفَرْحَةٌ عِنْدَ لِقَاءِ رَبِّهِ، ولخُلُوف فِيه أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ. الصَّوْمُ جُنَّةٌ، الصَّوْمُ جُنَّةٌ

Artinya:

"Setiap amal perbuatan anak Adam, satu kebaikan dilipat-gandakan sepuluh sampai tujuh ratus kali lipat atau bahkan lebih sesuai kehendak Allah. Allah berfirman: „Kecuali puasa, karena ia untuk-Ku dan Aku akan memberikan pahala atasnya. Ia meninggalkan makanan dan minuman karena-Ku." Dan orang yang berpuasa mempunyai dua kebahagiaan, kebahagiaan ketika berbuka dan kebahagiaan ketika bertemu dengan Rabbnya. Dan bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi di sisi Allah daripada bau minyak kesturi. Puasa itu perisai, puasa itu perisai." (HR. Muslim)

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- ***Akhirat*:** tempat kehidupan setelah mati di mana segala perbuatan seseorang di dalam dunia ini akan dibalas.
- ***Al-Qur'an* :** bacaan mulia yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw. melalui Malaikat Jibril secara mutawatir dan ibadah membacanya.
- ***Ambisi*:** keinginan (hasrat, nafsu) yang besar untuk menjadi (memperoleh, mencapai) sesuatu (seperti pangkat, kedudukan) atau melakukan sesuatu
- ***Bakhil*:**perbuatan seseorang menahan/tidak memberikan sesuatu yang semestinya wajib diberikan kepada orang lain, baik wajib secara agama maupun wajib secara kepatutan menurut adat istiadat
- ***Boros*:** berlebih-lebihan dalam pemakaian uang, barang, dan sebagainya.
- ***Dermawan*:** memberikan harta dengan senang hati dalam kondisi memang wajib member, sesuai kepantasannya dengan tanpa mengharaf imbalan dari yang diberi.

- ***Hadis*:** perkataan, perbuatan, ketetapan dan persetujuan Nabi Muhammad yang dijadikan landasan syri‘at Islam.
- ***Harakat*:** tanda baca atau diakritik yang ditempatkan pada huruf arab untuk memperjelas gerakan dan pengucapan huruf tersebut.
- ***Husnul Khatimah*:** akhir hidup yang abaik
- ***Iffah*:** memelihara kehormatan diri dari segala hal yang akan merendahkan, merusak, dan menjatuhkannya.
- ***Ikhlas*:** mengerjakan sesuatu hanya karena Allah, tidak ada yang dituju kecuali Allah.
- ***Iman*:** membenarkan dan meyakinkan dengan hati, diucapkan oleh lisan, dan diamalkan dengan perbuatan.
- ***Korupsi*:** tindakan seseorang menyalahgunakan kepercayaan dalam sesuatu masalah atau organisasi untuk mendapatkan keuntungan
- ***Mujawwad*:** membaca al-Qur‘an difokuskan pada kebenaran bacaan sekaligus dengan keindahan lagu dalam melantunkan ayat-ayat al-Qur‘an . Bacaan al-Qur‘an terdengan lebih lambat.
- ***Murattal*:** membaca al-Qur‘an difokuskan pada kebenaran bacaan dan lagu al-Qur‘an hanya standard saja, bacaan al-Qur‘an terdengar lebih cepat.
- ***Norma*:** kaidah, aturan, atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku pergaulan dalam masyarakat.
- **Q*ana’ah*:** sikap rela menerima atau merasa cukup dengan apa yang didapat serta menjauhkan diri dari sifat tidak puas dan merasa kekurangan yang berlebih-lebihan.
- **Skrip:** naskah (film, drama, dsb)
- ***Syari’at*:** hukum atau peraturan yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat Islam, baik di dunia maupun di akhirat.
- ***Tajwid*:** suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci al-Qur‘an sesui hak-haknya.
- ***Tamak*:** cinta kepada dunia (harta) secara berlebihan tanpa memperhatikan hukum haram yang mengakibatkan dosa besar.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Usup Sidik, *AL-QUR‘AN HADIS MTS KELAS VIII*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Jakarta: 2020
- Abu Juhaidah, *Tanbihul Ghafilin (Nasehat Bagi Yang Lalai) Jilid 1 dan 2,* (Jakarta: Pustaka Amani,1999).
- Ahmad Fawaid Syadzili, *Ensiklopedi Tematis al-Qur"an Jilid 4 (Kehidupan Dunia),* Jakarta: PT. Kharisma Ilmu, 2010).
- Ahmad Fawaid Syadzili, *Ensiklopedi Tematis al-Qur"an Jilid 5 (Kehidupan Akhirat)*, Jakarta: PT. Kharisma Ilmu, 2010).
- Ahmad Soenarto, Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap, (Jakarta: Bintang Terang, 1988) Departemen Agama RI, al-Qur‘an danTerjemahannya, (Jakarta: PT. Cahaya Intan Cemerlang, 2006).

- Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Dahsyatnya Terapi Sedekah*, Jakarta, Maghfirah Pustaka, 2013
- Ibrahim Fahd, *Dia masuk Surga Padahal Tidak Pernah Shalat (Hadis-Hadis Kisah Tentang Berpikir dan Bersikap Positif)*, (Jakarta: PT Serambi Semesta Distirbusi, 2018).
- Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur‘an , *Tafsir Ringkas Jilid 1 dan 2*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur‘an , 2016).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT (Persero) Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka, 1997).
- Tim Direktorat Pembinaan SMP, Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
- Tim Penerjemah Kitab Fadhilah Amal Masjid Jami‘ Kebon Jeruk Jakarta, Kitab Fadhilah Amal, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2011)
- Ahmad luthfi Fathullah, ―Selangkah Lagi Anda Masuk Surga (Kajian Tematis Kitab Riyadh Al-Shalihin)‖ dalam www.pusatkajianhadis.com, diunduh 2018
- Syaikh Shalih bin Fauzan bin Abdullah AL-Fauzan, *“Pandangan Materialistis Terhadap Kehidupan dan Bahaya-bahayanya”* dalam https://almanhaj.or.id/3719-pandangan-materialistis-terhadap-kehidupan-dan-bahaya-bahayanya.html, diunduh 1 Nopember 2019.

Mengetahui,	....., ..., 20 .....
Kepala Madrasah	Guru Mata Pelajaran
(.....)	(.....)